

Floaters: Bayangan Kecil Melayang pada Mata

November 13, 2023

Oleh : Putri Ghanim Septia Habiba, A.Md.RO., M.Pd



Kamu pernah merasa seolah melihat bayangan benda kecil seperti titik atau garis yang “mengambang” dan “melayang-layang” pada lapang area pandang di mata?

Setelah keluar dari kendaraan dengan kondisi siang hari yang terik, bayangan kecil itu terlihat lebih nyata dibandingkan saat berada di dalam ruangan atau di tempat yang lebih gelap.

Fenomena dalam penglihatan seperti itu disebut dengan *eye floaters* dan sangat umum bagi kebanyakan orang.

Lalu kenapa ya kita bisa melihat floaters? Apa penyebabnya dan apakah berbahaya untuk penglihatan kita?

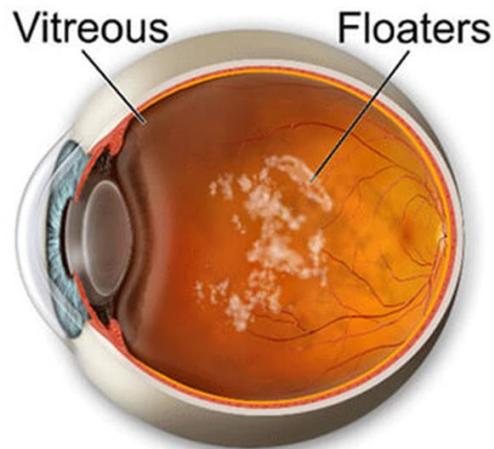
Apa itu *Floaters*?

Floaters adalah bintik-bintik dalam penglihatan kita yang melayang ketika kita menggerakkan mata dan tampak selalu melesat ketika kita mencoba melihatnya secara langsung. *Floaters* sering terjadi dan umumnya tidak berbahaya. Meski begitu, beberapa penyakit atau kondisi tertentu dapat menyebabkan timbulnya *floaters*.

Floaters tidak berbahaya jika : berjumlah sedikit, hanya terjadi sesekali, tidak bertambah parah, dan tidak mengganggu penglihatan. Ukuran *floaters* bisa bervariasi, mulai dari bintik-bintik hitam

kecil hingga bayangan yang lebih besar seperti bentuk tali yang panjang. *Floater*s biasanya muncul saat seseorang melihat cahaya terang seperti matahari. Bisa juga saat menatap warna dasar, seperti warna putih, terlalu lama. Ini karena iluminasi terang meningkatkan kontras antara kegelapan *floaters* dan cahaya di sekitarnya, membuatnya lebih terlihat. Namun, jika kondisi ini disebabkan oleh penyakit, *floaters* dapat terlihat setiap saat.

Penyebab *Floater*s



*Floater*s dapat timbul ketika *vitreus* (cairan serupa gel yang mengisi bola mata) berkurang, sehingga membentuk untaian kolagen. Untaian ini menimbulkan bayangan yang ditangkap oleh retina mata sebagai *floaters*.

*Floater*s umumnya bergoyang atau bergerak saat mata bergerak. Ini karena *gel vitreous* adalah struktur yang dinamis dan sedikit menekan dengan gerakan mata. Jadi, saat kamu melihat ke kanan misalnya, *floaters* mungkin akan melesat ke kanan dan kemudian kembali ke tengah saat *gel vitreous* kembali ke posisi istirahat normal.

Gangguan pada *vitreus* dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, antara lain:

1. Usia

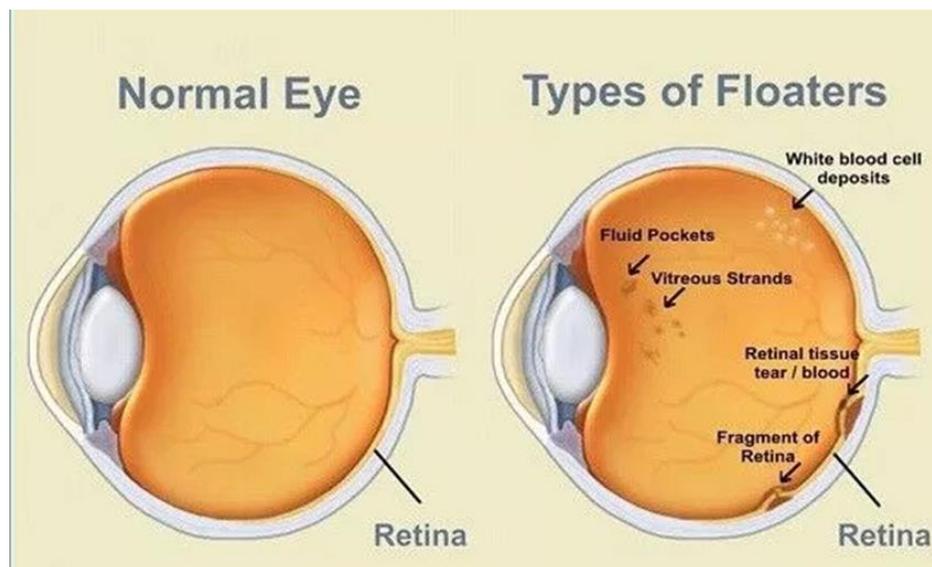
Seiring bertambahnya usia, kekentalan *vitreus* akan berkurang. Akibatnya, *vitreus* akan mengerut, dan beberapa bagian dalam bola mata akan ikut tertarik. Kondisi ini disebut juga dengan *posterior vitreous detachment*. Saat *vitreus* mengerut dan bertambah padat, kolagen di dalamnya juga akan menggumpal dan menghalangi jalannya cahaya. Akibatnya, gambar yang diterima oleh retina akan memiliki bayang-bayang kecil atau *floaters*.

2. Pendarahan pada mata

Darah tidak dapat ditembus oleh cahaya. Oleh karena itu, perdarahan pada *vitreus* dapat menghalangi jalannya cahaya. Beberapa kondisi yang dapat menyebabkan perdarahan di *vitreus* antara lain trauma langsung pada mata atau gangguan pada pembuluh darah di dalam mata, seperti yang terjadi pada kasus retinopati diabetik.

3. Peradangan pada mata bagian belakang
Kondisi ini disebut juga dengan istilah *uveitis posterior*. Pada kondisi ini, *uvea* (lapisan mata yang terletak di belakang mata) mengalami peradangan, misalnya akibat infeksi. Kondisi ini dapat menyebabkan sel-sel peradangan masuk ke dalam *vitreus* dan terlihat sebagai *floaters*.
4. Robekan pada retina
Robekan pada retina dapat terjadi ketika vitreus mengerut dan menarik lapisan retina. Apabila tidak segera diatasi, robekan ini akan menyebabkan lepasnya lapisan retina (ablasi retina). Ketika retina terlepas, otomatis cahaya tidak bisa diterima dengan baik sehingga timbul bayangan berupa *floaters*.
5. Tumor mata
Tidak semua tumor dapat menyebabkan *floaters*, kecuali jika lokasinya dekat dengan *vitreus* atau sudah menyebar ke *vitreus*. Tumor mata dapat berupa tumor ganas atau jinak.
6. Operasi dan prosedur pada mata
Penyuntikan obat-obatan tertentu ke dalam *vitreus* dapat menghasilkan gelembung yang bisa menimbulkan *floaters*. Beberapa metode operasi pada *vitreus* juga dapat menyebabkan munculnya gelembung yang dapat terlihat sebagai *floaters*.

Faktor Risiko Terjadinya *Floaters*



Dalam banyak kasus, *floaters* tidak berbahaya dan merupakan akibat dari proses penuaan. *Floaters* juga dapat muncul tanpa penyebab yang jelas. Tapi, ada pula masalah serius yang menimbulkan *floaters*, seperti ablasi retina (*retinal detachment*), infeksi, peradangan (*uveitis*), perdarahan, dan luka pada mata. *Floaters* juga lebih umum ditemui pada mereka yang pernah menjalani operasi katarak, mengidap diabetes, dan miopia (rabun jauh).

Pasien dengan beberapa kondisi yang menyebabkan kehilangan penglihatan sebagian, seperti katarak atau degenerasi makula, mungkin tidak terlalu menyadari adanya *floaters*.

Beberapa pasien dengan *floaters* yang banyak atau berukuran besar mungkin saat pemeriksaan mata tidak melaporkannya atau menutup-nutupi gejala tersebut. Ada satu kondisi yang disebut sebagai *asteroid hyalosis* ditandai dengan puluhan atau bahkan ratusan *floaters* kecil kekuningan di seluruh rongga *vitreous* di satu atau kedua mata.

Atau seseorang dengan pekerjaan atau hobi tertentu, seperti pengemudi truk atau atlet outdoor, mungkin lebih banyak mengeluhkan kehadiran *floaters* karena dampaknya lebih besar pada kehidupan sehari-hari mereka.

Meski dapat terjadi pada siapa saja, terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko terjadinya *floaters*, yaitu:

1. Berusia lebih dari 50 tahun
2. Mengalami rabun jauh
3. Menderita diabetes
4. Pernah menjalani operasi katarak
5. Memiliki anggota keluarga dengan riwayat ablasi retina

Pencegahan

Floaters pada mata kebanyakan merupakan hasil dari proses penuaan alami, sehingga tidak dapat dicegah. Meski begitu, kamu bisa melakukan pemeriksaan mata rutin untuk memastikan kondisi tersebut bukan diakibatkan oleh masalah mata lain yang berbahaya dan dapat merusak penglihatan.

Menjaga kesehatan mata tetap penting dilakukan. Dilansir *Medical News Today*, beberapa caranya antara lain:

1. Menjaga berat badan yang sehat.
2. Makan makanan yang bervariasi dan bergizi.
3. Tidak merokok atau berhenti merokok.
4. Memakai kacamata hitam saat beraktivitas di luar ruangan.
5. Memakai kacamata pelindung bila perlu.
6. Sering mengistirahatkan mata.

Kapan Harus ke Dokter?

Kemunculan *floaters* mata secara tiba-tiba atau kemunculannya berhubungan dengan kilatan atau kedipan cahaya, mungkin itu menandakan robekan retina yang memerlukan perawatan untuk mencegah ablasi retina. Penglihatan kabur atau tertutup oleh bayangan seperti tirai atau hilangnya penglihatan samping juga merupakan gejala ablasi retina yang perlu diwaspadai.

Menurut keterangan dari *National Eye Institute*, dokter mata dapat mendiagnosis *floaters* dengan meneteskan obat tetes mata untuk melebarkan pupil, lalu memeriksa mata untuk mengidentifikasi *floaters* dan masalah mata lainnya bila ada.

Pemeriksaan ini biasanya tidak menimbulkan rasa sakit, tetapi dokter mungkin melakukan penekanan terhadap kelopak mata untuk memeriksa apakah ada robekan pada retina. Ini mungkin terasa tidak nyaman bagi sebagian orang.

Segera periksakan diri ke dokter mata bila kamu mengalami:

1. Jumlah *floaters* meningkat secara tiba-tiba.
2. Terlihat kilatan atau kedipan cahaya.
3. Kehilangan penglihatan samping.
4. Perubahan yang datang dengan cepat dan memburuk seiring waktu.
5. *Floaters* muncul setelah operasi mata atau trauma mata.
6. Mata terasa sakit.

Referensi

1. Zeydanli, E. et al. (2020). Management of Vitreous Floaters: An International Survey the European VitreoRetinal Society Floaters Study Report. *Eye* (London, England), 34(5), pp. 825–834.
2. <https://www.sec.rsisultanagung.co.id>
3. <https://kmu.id/category/eyelink-group-klinik-mata-kmu/>
4. <https://www.idntimes.com/>